

Nama: Myranda Arie Dewinata (Pertemuan 12).
 NPM: 25130310177
 Kelas: 2025C(c)

1. Analisis Kritis

Berdasarkan data transaksi PT Berkah selama Juli 2025 dan penerapan metode FIFO.

Nilai Persediaan akhir menurut Pencatatan Akuntansi sebelum Penyesuaian fisik adalah 300 2AK dengan nilai Rp. 16.000.000. Namun hasil Perhitungan fisik hanya menunjukkan 250 2AK. Artinya terdapat Selisih 50 2AK atau senilai 2.400.000 meskipun metode Pencatatan FIFO sudah diterapkan dengan benar. Pengendalian Persediaan secara fisik belum efektif. Pencatatan Akuntansi belum didukung kontrol internal seperti pemeriksaan stok rutin, Pencatatan realtime, dan pengawasan gudang. Perbedaan antara Pencatatan dan Kondisi sebenarnya bisa menimbulkan distorsi laporan keuangan. Menurut saya, Keandalan data akuntansi dan berpotensi untuk menimbulkan Kerugian Perusahaan.

PT Berkah Perlu memperbaiki sistem pengawasan, melakukan rekonsiliasi data yang lebih sering, dan menggunakan teknologi pencatatan digital agar keakuratan persediaan tetap terjaga.

Date	Keterangan	Pembelian / barang masuk		
		Unit	Price	Total
Juli 1.	Saldo Awal			
3.	Pembelian	300	52.000	15.600.000
10.	Penjualan			
19.	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Penjualan			
		500		26.400.000

Harga Pokok Penjualan			Saldo		
Unit	Price	Total	Unit	Price	Total
			500	50.000	25.000.000
			900	50.000	45.000.000
			300	52.000	15.600.000
400	50.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
			300	52.000	15.600.000
			100	50.000	5.000.000
			300	52.000	15.600.000
			200	54.000	10.800.000
100	50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
200	52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
100		5.000.000	300		15.600.000

2. Hitunglah Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Sebutkan kemungkinan Penyebabnya!

A. Hasil Pengecekan fisik 25 Juli : hanya ada 250 2AK di gudang. Menurut pencatatan Akuntansi : 300 2ak.

$$\text{Selisih Kuantitas} : 300 - 250 = 50 \text{ 2AK}$$

Nilai fisik secara layar Fifo yang tersisa sebelum penyesuaian ($100 \cdot 52.000 + 200 \cdot 54.000$)

jika fisik hanya 250 2AK maka komposisinya akan menjadi

$$\bullet 100 \text{ 2AK} \cdot 52.000$$

$$\bullet 150 \text{ 2AK} \cdot 54.000 \quad (\text{dari } 200 \text{ 2ak} \cdot 54.000 \text{ dikurangi sisa selisih } 50 \text{ 2ak tadi})$$

$$\text{Nilai Persediaan fisik} : (100 \times 52.000) + (150 \times 54.000) = 5.200.000 + 8.100.000 \\ = 13.300.000$$

$$\text{Selisih nilai} = \text{nilai akuntansi} - \text{nilai fisik} : 16.000.000 - 13.300.000 \\ : \text{Rp. } 2.700.000$$

$$\text{Selisih} : \text{kuantitas} = 50 \text{ 2AK}$$

$$\text{Nilai} = \text{Rp. } 2.700.000$$

B. Kemungkinan Penyebab Selisih

- 1) Kehilangan fisik (Pencuri, Kehilangan saat dipindahkan, atau kerusakan yg tidak dicatat)
- 2) Kesalahan Pencatatan (Penjualan tidak di input ke sistem, pembelian salah pencatatan).
- 3) Barang rusak yang tidak di buku kan
- 4) masalah sistem (sinkronisasi Pos / Eksp tidak realtime atau human error input).

Dapat dicatat jurnal penyesuaian sebagai beban

• Beban Selisih Persediaan

Persediaan

Rp. 2.700.000

Rp. 2.700.000

3. Langkah-langkah

- 1) melakukan stok opname rutin (mingguan / bulanan) untuk mencocokkan data sistem dan fisik.
- 2) Gunakan sistem pencatatan digital (Pos / aplikasi stok) untuk realtime update.
- 3) Pisahkan tugas antara pencatatan, penyimpanan, dan pemeriksaan stok (fungsi kontrol internal).
- 4) Gunakan Barcode / kode unik untuk agar pencatatan lebih akurat.
- 5) Buat laporan selisih stok dan lakukan investigasi penyebab tiap bulan.
- 6) Tetapkan bukti masuk / keluar (good Received note, Delivery note).
dengan tanda tangan penerima.

No. _____

Date : _____

④ Total Persediaan Barang.

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
1.	Saldo awal	500	50.000	15.000.000
9.	Pembelian	300	52.000	15.600.000
19.	Pembelian	200	54.000	10.800.000
	Total	1.000		51.400.000

Barang Keluar

Tanggal	Keterangan	Unit	Price	Jumlah
10	Penjualan	400	50.000	20.000.000
20	Penjualan	100	50.000	5.000.000
		200	52.000	10.400.000
	Total	700		35.400.000

- Saldo akhir Persediaan 20 Juli Sebelum AJP =
= Total Persediaan barang - Total barang keluar
= Rp. 51.400.000 - Rp. 35.400.000
= Rp. 16.000.000

- Hasil hitung fisik 25 Juli, 250 unit total = 2.700.000 < Selisih >